E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 107-114
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2026

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan

M. Ardiansyah[1], Fefti Yulian Mela[2], Nofrianty[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: ardiansyah05052021@gmail.com[1] , feftiyulian89@gmail.com[2] , nofriantyfeupp@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian serta efektivitas pengendalian internal pada PT Sumber Jaya Nusaindah Coy Kebun Kota Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian meliputi bagian HRD, keuangan, akuntansi, dan karyawan yang terlibat dalam proses penggajian, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian telah diterapkan cukup baik melalui pencatatan kehadiran, penyusunan daftar gaji, otorisasi, pembayaran, dan pencatatan akuntansi. Pengendalian internal juga didukung oleh pemisahan tugas, otorisasi dokumen, verifikasi absensi, pembayaran melalui transfer bank, serta pengarsipan dokumen. Namun, rekapitulasi absensi masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan. Disimpulkan bahwa sistem penggajian telah cukup efektif mendukung pengendalian internal. Perusahaan disarankan meningkatkan integrasi sistem berbasis komputer untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengendalian Internal, Efektivitas.*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the payroll Accounting Information System (AIS) and the effectiveness of internal controls at PT Sumber Jaya Nusaindah Coy Kebun Kota Tengah. This study employed a qualitative descriptive approach, with data obtained through observation, interviews, documentation review, and a literature study. Research informants, selected using purposive sampling, included personnel from the HR, finance, and accounting departments, as well as employees involved in the payroll process. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity examined through source and technique triangulation. The results indicate that the payroll AIS has been implemented reasonably well, encompassing attendance recording, payroll preparation, authorization, payment, and accounting entries. Internal controls are further supported by the segregation of duties, document authorization, attendance verification, bank transfer payments, and document archiving. However, attendance recapitulation is still performed manually, creating a potential risk of error. It is concluded that the payroll system effectively supports internal controls. The company is advised to enhance the integration of computer-based systems to improve efficiency and accuracy.

Keywords: *Accounting Information System, Payroll, Internal Control, Effectiveness.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat pada era globalisasi saat ini membawa pengaruh besar terhadap dunia bisnis dan perekonomian; hampir seluruh kegiatan

operasional perusahaan kini tidak dapat terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi, yang membantu perusahaan dalam mengelola data, mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu penerapan nyata dari kemajuan teknologi informasi di bidang akuntansi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018).

Salah satu bagian penting dari sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi penggajian, yang memiliki peranan krusial karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan karyawan dan merupakan salah satu komponen biaya terbesar dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi penggajian merupakan serangkaian fungsi, catatan, dokumen, dan prosedur yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan pembayaran gaji kepada karyawan secara efisien serta mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan, mencakup fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan, yang harus dijalankan secara terpisah sesuai prinsip pemisahan wewenang dan tanggung jawab agar pengendalian internal berjalan efektif.

Pengendalian internal merupakan bagian penting dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian, yaitu suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi dalam hal keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission/COSO, 2013). Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan penggajian, sementara masalah yang sering timbul dalam sistem penggajian antara lain kesalahan perhitungan gaji, manipulasi data absensi, penyalahgunaan wewenang dalam proses pembayaran, dan perangkapan tugas antarbagian, yang dapat menyebabkan ketidakefisienan, kerugian finansial, serta menurunkan kepercayaan karyawan terhadap sistem yang ada.

Penelitian sebelumnya oleh Bella Natalia (2020), berjudul “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Gamma Utama Sejati”, menunjukkan bahwa sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi dan memiliki prosedur otorisasi yang jelas dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan, dengan fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem penggajian berjalan sesuai prosedur, dokumen penggajian lengkap, dan proses pembayaran gaji dilakukan secara transfer bank sehingga lebih aman dan akurat. Penelitian ini menegaskan bahwa pengendalian internal yang baik dalam sistem penggajian tidak hanya meningkatkan keakuratan data keuangan tetapi juga memperkuat kepercayaan antara manajemen dan karyawan, dan bahwa sistem penggajian yang didukung teknologi informasi mampu meminimalkan risiko kesalahan manusia dan mempercepat proses pelaporan (Warren, Reeve, & Fess, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang baik akan memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan; namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada komitmen manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, serta penggunaan teknologi informasi yang tepat. Dalam konteks ini, PT Sumber Jaya Nusaindah Coy, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, memiliki karakteristik kegiatan operasional yang padat karya dan melibatkan banyak tenaga kerja dari berbagai divisi, seperti tenaga lapangan, administrasi, keuangan, dan manajemen, menuntut perusahaan untuk memiliki sistem penggajian yang efektif, efisien, dan dapat diandalkan; sistem penggajian yang tidak tertata dengan baik dapat mengakibatkan keterlambatan pembayaran, kesalahan perhitungan, hingga potensi terjadinya kecurangan.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy masih menghadapi beberapa kendala, seperti belum optimalnya pemisahan fungsi antara bagian kepegawaian, keuangan, dan akuntansi, serta belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem informasi berbasis komputer, kondisi yang dapat berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan karena lemahnya pengawasan terhadap proses perhitungan dan pembayaran gaji. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk menilai sejauh mana sistem yang digunakan sudah mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan pada PT Sumber Jaya Nusaindah Coy Kebun Kota Tengah".

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi modern yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan maupun nonkeuangan agar dapat menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi para pengambil keputusan, baik pihak internal maupun eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah (Romney & Steinbart, 2018). SIA merupakan sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi, dan tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian internal dan alat bantu dalam pengambilan keputusan manajerial (Krismiaji, 2015). Menurut komponennya, sistem informasi akuntansi terdiri atas sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem, prosedur dan instruksi yang menjadi pedoman pengolahan data, data sebagai bahan utama pengolahan informasi, perangkat lunak dan perangkat keras, serta jaringan komunikasi yang memungkinkan distribusi informasi secara cepat (Bodnar & Hopwood, 2013).

Salah satu subsistem terpenting dari SIA adalah sistem informasi akuntansi penggajian, yang memiliki fungsi utama dalam mengatur pembayaran gaji dan upah kepada karyawan, mencakup fungsi, catatan, dokumen, dan sistem pengendalian internal yang digunakan untuk kepentingan pengawasan biaya tenaga kerja serta penyediaan informasi penggajian yang akurat (Mulyadi, 2016). Sistem penggajian yang efektif mencakup pencatatan waktu kerja (mencatat kehadiran dan jam kerja karyawan), pembuatan daftar gaji (menghitung gaji bruto, potongan, dan gaji bersih), distribusi pembayaran, serta pencatatan akuntansi ke dalam jurnal penggajian dan buku besar (Baridwan, 2013). Sistem penggajian yang baik harus menjamin keakuratan data, ketepatan waktu pembayaran, serta menjaga kerahasiaan informasi karyawan (Warren, Reeve, & Fess, 2019).

Perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki karakteristik sistem penggajian yang berbeda dengan perusahaan jasa atau manufaktur; sebagian besar karyawan bekerja di lapangan, sehingga sistem absensi dan pencatatan prestasi kerja menjadi komponen penting, dan sistem penggajian di perusahaan perkebunan harus memperhatikan faktor kehadiran, hasil panen, dan tunjangan daerah, dengan karyawan lapangan biasanya menerima gaji berdasarkan kombinasi antara gaji pokok, upah harian, dan insentif produksi (Nasution, 2018). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian di perusahaan sawit harus mampu mengintegrasikan data dari lapangan dan kantor pusat secara otomatis untuk menghindari kesalahan perhitungan.

Sistem informasi akuntansi penggajian memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengendalian internal; sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat mendukung efektivitas pengendalian internal melalui prosedur otorisasi, pemeriksaan silang, dan penggunaan teknologi dalam pencatatan transaksi (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2019). Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dalam hal keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas operasi (Arens, Elder, & Beasley, 2019), sehingga sistem penggajian yang dirancang dengan prinsip pengendalian internal akan membantu perusahaan memastikan bahwa setiap transaksi gaji telah melalui

proses verifikasi yang sah, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menggambarkan hubungan antara hasil aktual dengan tujuan yang diinginkan, dengan sistem yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan output sesuai harapan dengan menggunakan sumber daya secara optimal (Anthony & Govindarajan, 2012). Dalam konteks sistem penggajian, efektivitas dapat diukur dari ketepatan waktu pembayaran gaji, keakuratan data penggajian, kepuasan karyawan terhadap sistem yang digunakan, serta kemampuan sistem dalam mendukung pengendalian internal dan mencegah kecurangan. Bagan alir (flowchart) sebagai teknik analisis bergambar digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis (Ratulangi, 2016), dengan setiap simbol dalam bagan alir memiliki makna dan fungsi khusus yang menjadi standar dalam penggambaran sistem akuntansi (Mulyadi, 2016; Setyo, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan efektivitas pengendalian internal pada PT Sumber Jaya Nusaindah Coy. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses dan implementasi sistem, bukan pada pengukuran angka semata.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Sumber Jaya Nusaindah Coy, perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, di area kantor administrasi dan keuangan perusahaan tempat dilaksanakannya proses pencatatan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi penggajian, dengan waktu penelitian selama empat bulan dari Januari hingga April 2025.

Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT Sumber Jaya Nusaindah Coy serta efektivitas pengendalian internal yang dihasilkan dari penerapan sistem tersebut, dengan fokus pada prosedur penggajian, dokumen yang digunakan, serta pengendalian yang dilakukan dalam setiap tahap proses penggajian. Data yang digunakan terdiri atas data primer, diperoleh langsung dari narasumber di perusahaan seperti kepala bagian keuangan, staf akuntansi, dan HRD, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung terhadap sistem penggajian; dan data sekunder, diperoleh dari dokumen dan arsip perusahaan seperti laporan keuangan, daftar gaji, slip gaji, struktur organisasi, serta literatur, jurnal, dan buku pendukung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam proses penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy, baik pada bagian keuangan, HRD, maupun bagian operasional yang menerima gaji. Karena jumlah populasi terbatas dan fokus penelitian bersifat kualitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, meliputi kepala bagian keuangan, staf akuntansi, staf HRD, dan perwakilan karyawan bagian operasional.

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sistem penggajian untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan sistem serta kendala yang dihadapi; observasi langsung terhadap kegiatan pengolahan data gaji, mulai dari pencatatan absensi, perhitungan lembur, hingga pembayaran gaji, untuk memastikan kesesuaian antara prosedur yang ditetapkan dengan praktik yang dilakukan; dokumentasi berupa pengumpulan data dari dokumen perusahaan seperti daftar gaji, slip gaji, rekapitulasi absensi, jurnal penggajian, serta bukti transfer pembayaran; dan studi pustaka melalui telaah literatur yang relevan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dilakukan melalui tahapan reduksi data (menyortir, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan permasalahan penelitian), penyajian data (menyusun data dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan untuk mempermudah pemahaman), serta penarikan kesimpulan dan

verifikasi (menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan dan membandingkannya dengan teori serta penelitian terdahulu). Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber (membandingkan data dari berbagai narasumber untuk memastikan konsistensi informasi), triangulasi teknik (menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memverifikasi hasil temuan), dan member check (mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada narasumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Sumber Jaya Nusaindah Coy merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mempekerjakan karyawan tetap, karyawan harian, dan tenaga administrasi. Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan mengelola seluruh proses penggajian karyawan, mulai dari pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, pembuatan daftar gaji, pembayaran gaji, hingga pencatatan akuntansi, dengan tujuan menghasilkan informasi penggajian yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fungsi dan Dokumen dalam Sistem Penggajian

Beberapa fungsi terlibat dalam sistem informasi akuntansi penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy. Fungsi Human Resource Development (HRD) bertanggung jawab mengelola data seluruh karyawan, meliputi pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penentuan besaran gaji sesuai jabatan, pengelolaan data kehadiran dan lembur, serta penyusunan daftar karyawan aktif. Fungsi pencatat kehadiran bertugas mencatat kehadiran seluruh karyawan setiap hari kerja, yang menjadi dasar penentuan hari kerja, kehadiran, ketidakhadiran, lembur, dan potongan gaji. Fungsi pembuat daftar gaji, dijalankan oleh bagian administrasi atau payroll, menghitung besarnya gaji setiap karyawan berdasarkan gaji pokok, tunjangan, premi, uang lembur, serta potongan BPJS, pinjaman, dan ketidakhadiran. Fungsi keuangan bertanggung jawab melakukan pembayaran gaji melalui transfer bank ataupun tunai sesuai kebijakan perusahaan, sekaligus membuat bukti kas keluar. Fungsi akuntansi bertugas mencatat seluruh transaksi penggajian ke dalam jurnal umum kemudian diposting ke buku besar sehingga menjadi bagian dari laporan keuangan perusahaan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian meliputi daftar hadir, rekapitulasi kehadiran, daftar gaji (berisi nama karyawan, jabatan, gaji pokok, tunjangan, lembur, potongan, dan gaji bersih), slip gaji, bukti transfer, dan bukti kas keluar, sementara catatan akuntansi yang digunakan meliputi jurnal umum, buku besar, buku pembantu gaji, rekapitulasi penggajian, dan laporan beban gaji.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Prosedur penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy dilaksanakan melalui enam tahapan: pencatatan kehadiran oleh mandor lapangan setiap hari; rekapitulasi kehadiran oleh bagian administrasi; perhitungan gaji (gaji pokok, tunjangan, lembur, insentif, dan potongan) oleh bagian payroll; otorisasi, yaitu pemeriksaan dan persetujuan daftar gaji oleh Kepala Tata Usaha (KTU) atau Manajer; pembayaran gaji oleh bagian keuangan kepada seluruh karyawan; dan pencatatan akuntansi oleh bagian akuntansi ke dalam jurnal umum dan buku besar. Perbandingan antara prosedur penggajian menurut teori dengan penerapannya di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Prosedur Penggajian Menurut Teori dan Penerapannya

Tahapan	Menurut Teori (Mulyadi, 2016)	PT Sumber Jaya Nusaindah Coy	Keterangan
Pencatatan Kehadiran	Menggunakan kartu jam hadir/mesin absensi	Absensi masih direkap secara manual	Belum sepenuhnya terkomputerisasi
Verifikasi Absensi	Bagian HRD memeriksa data kehadiran	HRD memverifikasi rekap absensi sebelum diproses	Sudah sesuai teori

Penyusunan Daftar Gaji	Dihitung berdasarkan data absensi	Disusun berdasarkan absensi dan data karyawan	Sudah sesuai
Otorisasi Daftar Gaji	Disetujui pejabat berwenang	Diotorisasi manajemen sebelum pembayaran	Sudah sesuai
Pembayaran Gaji	Melalui kas atau bank	Melalui transfer bank	Lebih aman dan efektif
Pencatatan Akuntansi	Dibuat jurnal penggajian	Dicatat sebagai transaksi penggajian	Sudah sesuai
Pengarsipan Dokumen	Disimpan sebagai arsip	Seluruh dokumen diarsipkan	Sudah sesuai

Sumber: Data Diolah Peneliti berdasarkan Mulyadi (2016) dan Hasil Observasi, 2026

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar tahapan penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy telah sesuai dengan teori Mulyadi (2016); tahapan verifikasi absensi, penyusunan daftar gaji, otorisasi daftar gaji, pembayaran gaji, pencatatan akuntansi, dan pengarsipan dokumen telah dilaksanakan sesuai prosedur yang dianjurkan. Namun, pada tahap pencatatan kehadiran masih terdapat perbedaan, yaitu absensi karyawan masih direkap secara manual sehingga proses tersebut belum sepenuhnya terkomputerisasi, kondisi yang berpotensi mengurangi efisiensi dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Pengendalian Internal dalam Sistem Penggajian

Analisis pengendalian internal dilakukan berdasarkan lima komponen menurut kerangka COSO (2013), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pada aspek lingkungan pengendalian, PT Sumber Jaya Nusaindah Coy telah memiliki struktur organisasi yang membagi tugas dan tanggung jawab setiap bagian secara jelas antara HRD, administrasi, payroll, keuangan, dan akuntansi, bertujuan mengurangi kemungkinan penyalahgunaan wewenang serta meningkatkan akuntabilitas. Pada aspek penilaian risiko, perusahaan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data absensi sebelum digunakan sebagai dasar perhitungan gaji dan mewajibkan persetujuan atas setiap perubahan data karyawan, meskipun proses pencatatan absensi yang masih manual tetap berpotensi menimbulkan kesalahan.

Pada aspek aktivitas pengendalian, perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi antara bagian HRD, payroll, keuangan, dan akuntansi; pemeriksaan ulang terhadap daftar hadir sebelum perhitungan gaji; otorisasi daftar gaji oleh Kepala Tata Usaha atau Manajer sebelum pembayaran; pembayaran gaji melalui transfer bank untuk mengurangi risiko kehilangan kas; serta dukungan dokumen yang lengkap dan sah untuk setiap transaksi penggajian. Pada aspek informasi dan komunikasi, informasi penggajian dikomunikasikan secara berjenjang dari bagian HRD kepada bagian payroll, kemudian kepada bagian keuangan untuk proses pembayaran, dan selanjutnya kepada bagian akuntansi untuk pencatatan. Pada aspek pemantauan, pengawasan dilakukan oleh pimpinan perusahaan melalui pemeriksaan dokumen penggajian dan laporan keuangan secara berkala, meskipun evaluasi sistem belum sepenuhnya berbasis teknologi.

Berdasarkan kelima komponen pengendalian internal tersebut, sistem pengendalian internal penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy dapat dinilai telah berjalan cukup efektif, terlihat dari adanya pembagian tugas yang jelas, penggunaan dokumen pendukung yang lengkap, proses otorisasi sebelum pembayaran gaji, serta pencatatan transaksi yang dilakukan bagian akuntansi. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi dan memiliki prosedur otorisasi yang jelas dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan, dengan pembayaran gaji melalui transfer bank memberikan tingkat keamanan dan akurasi yang lebih baik dibandingkan pembayaran tunai (Bella Natalia, 2020).

Pembahasan Umum

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian di PT Sumber Jaya Nusaindah Coy telah memenuhi sebagian besar unsur sistem informasi akuntansi, yaitu adanya fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur penggajian, catatan akuntansi, serta mekanisme pengendalian internal, dan telah mampu mendukung proses penggajian karyawan dengan cukup baik. Kelemahan utama yang ditemukan adalah proses rekapitulasi absensi yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan memperlambat proses pengolahan data penggajian, sejalan dengan pandangan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, didukung prosedur otorisasi dan pemeriksaan silang yang jelas, mampu mendukung efektivitas pengendalian internal secara lebih optimal (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2019). Perusahaan karenanya perlu meningkatkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang lebih terintegrasi, khususnya pada proses absensi, agar proses penggajian menjadi lebih efektif, efisien, akurat, dan mampu memperkuat pengendalian internal perusahaan secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal pada PT Sumber Jaya Nusaindah Coy Kebun Kota Tengah, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian secara umum telah berjalan cukup baik, dilaksanakan melalui tahapan pencatatan kehadiran, rekapitulasi absensi, perhitungan gaji, otorisasi, pembayaran gaji, serta pencatatan akuntansi, dengan setiap bagian yang terlibat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya. Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan telah mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan, terlihat dari adanya pemisahan tugas, proses otorisasi daftar gaji oleh pihak berwenang, verifikasi data absensi, penggunaan dokumen pendukung, pembayaran gaji melalui transfer bank, serta pencatatan transaksi berdasarkan bukti yang telah diotorisasi. Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan pada proses rekapitulasi absensi yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan memperlambat proses pengolahan data penggajian.

PT Sumber Jaya Nusaindah Coy disarankan untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dengan memanfaatkan sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis komputer, khususnya pada proses pencatatan kehadiran, guna meningkatkan keakuratan data, mempercepat proses penggajian, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Perusahaan perlu mempertahankan serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui pemisahan tugas yang lebih jelas, penguatan prosedur otorisasi, pemeriksaan berkala terhadap dokumen penggajian, dan pelaksanaan audit internal secara rutin, serta memberikan pelatihan berkala kepada karyawan yang terlibat dalam proses penggajian, khususnya di bagian HRD, payroll, keuangan, dan akuntansi. Penerapan sistem absensi elektronik, seperti fingerprint atau face recognition, yang terhubung langsung dengan sistem penggajian juga disarankan agar proses perhitungan gaji menjadi lebih cepat, akurat, dan mengurangi potensi manipulasi data kehadiran. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif atau campuran serta menambahkan variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, audit internal, atau manajemen risiko, dan dilakukan pada perusahaan di sektor lain agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2012). Management control systems (12th ed.). McGraw-Hill.

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). Auditing and assurance services: An integrated approach (16th ed.). Pearson.

Baridwan, Z. (2013). Sistem akuntansi: Penyusunan prosedur dan metode (5th ed.). BPFE.

Bella Natalia. (2020). Analisa sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT Gamma Utama Sejati. Jurnal Akuntansi, 1–12.

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). Accounting information systems (11th ed.). Pearson.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). Internal control–Integrated framework. COSO.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate accounting (16th ed.). Wiley.

Krismiaji. (2015). Sistem informasi akuntansi (4th ed.). UPP STIM YKPN.

Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi (4th ed.). Salemba Empat.

Nasution. (2018). Sistem penggajian pada perusahaan perkebunan kelapa sawit. Graha Ilmu.

Ratulangi. (2016). Flowchart sebagai teknik analisis sistem informasi. Jurnal Sistem Informasi, 5(2), 45–55.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting information systems (14th ed.). Pearson.

Setyo. (2017). Analisis simbol dan standar flowchart dalam sistem akuntansi. Andi.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2019). Financial accounting (15th ed.). Cengage Learning.